

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Fasilitas fisik yang dirancang untuk *food truck X* meliputi meja kasir, kursi kasir, meja karyawan, meja dapur, rak persiapan, rak wadah penyimpanan, rak gantung, meja pengambilan pesanan, kursi konsumen, tempat penyimpanan meja dan kursi lipat, dan bukaan-bukaan dinding kontainer. Berdasarkan pengolahan hasil kuesioner dan prioritas *House of Quality*, kebutuhan utama dalam perancangan fasilitas fisik yang diinginkan baik oleh karyawan maupun konsumen adalah mengenai kenyamanan fasilitas saat digunakan. Oleh karena itu seluruh fasilitas fisik dirancang secara ergonomis dengan tetap mempertimbangkan dan didukung oleh faktor-faktor *kansei* lainnya yang diinginkan oleh konsumen dan karyawan *food truck*. Dalam perancangan yang dilakukan, seluruh faktor dan sub faktor *kansei* diperhitungkan tanpa ada yang diabaikan, sehingga didapatkan perancangan yang dapat mewakili kebutuhan konsumen dan karyawan *food truck*.
2. Eksterior *food truck* yang diinginkan oleh konsumen adalah penggunaan warna yang menarik dan desain eksterior yang menarik serta khas sesuai dengan citra perusahaan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, maka warna *food truck* yang digunakan adalah warna *cream* muda dengan kombinasi warna coklat tua pada beberapa bagiannya. Warna *cream* muda merupakan warna yang digunakan pada kendaraan terdahulu *food truck X*, sedangkan warna coklat tua merupakan warna yang digunakan pada logo *food truck X*. Kedua warna ini sudah memiliki kesan dan citra tersendiri bagi konsumen *food truck X*.

Pada bagian dinding kontainer terdapat logo halal, informasi nomor telepon dan akun sosial media, menu, logo dan nama perusahaan, serta petunjuk tempat pemesanan dan tempat tunggu khusus pesanan *takeaway*. Jenis *font* disesuaikan dengan *font* yang digunakan pada logo perusahaan dan pemilihan bahasa yang digunakan juga disesuaikan dengan citra perusahaan sehingga dapat menjawab kebutuhan tersebut. Selain itu, kanopi juga memiliki motif sehingga dapat lebih menarik untuk dilihat.

3. Lingkungan fisik yang diamati meliputi pencahayaan, dan ventilasi udara. Untuk aktivitas yang dilakukan di dalam *food truck*, tingkat pencahayaan minimalnya adalah sebesar 300 lux. Agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut, penulis mengusulkan penggunaan 2 buah lampu Philips LED *Downlight 59526 Marcasite 9W WH Recessed LED*. Pemilihan lampu jenis LED dipilih karena jenis ini merupakan lampu yang paling hemat energi, tidak menghasilkan banyak panas sehingga tidak akan menambah panas ruangan, dan jenis tebal lampu yang minim sehingga cocok untuk digunakan pada *food truck* yang memiliki keterbatasan pada tinggi kontainer. Kedua lampu tersebut akan ditempatkan sedemikian rupa sehingga pembagian cahaya di dalam *food truck* merata. Untuk aktivitas yang dilakukan di luar *food truck*, tingkat pencahayaan minimalnya adalah sebesar 250 lux. Agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut, penulis mengusulkan penggunaan 4 buah lampu Philips LED *Downlight 59526 Marcasite 9W WH Recessed LED*. Keempat lampu tersebut akan ditempatkan sedemikian rupa pada bagian dalam bukaan dinding kontainer sehingga pembagian cahaya di luar *food truck* merata.

Untuk ventilasi udara, bukaan ventilasi alami *food truck* yang dirancang sudah memenuhi kriteria bukaan ventilasi alami minimal. Namun, karena di dalam *food truck* akan dilakukan aktivitas memasak, maka penulis mengusulkan pemasangan *cooker hood* jenis DOMO *slim hood DC 3601 L*. *Cooker hood* akan diletakkan di bagian atas penggorengan dan berfungsi

untuk membersihkan dan menyegarkan udara dengan cara menghisap asap, panas, dan bau-bauan yang dihasilkan ketika proses memasak.

4. Kecelakaan kerja yang sebelumnya sudah pernah terjadi di *food truck* X adalah terpeleset di dalam *food truck*, tersandung/ terjatuh di dalam *food truck*, dan terciprat minyak. Kecelakaan kerja yang berpotensi terjadi di *food truck* X adalah tersengat listrik, kebakaran, terpeleset di luar *food truck*, dan tersandung/ terjatuh di luar *food truck*. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan tersebut, peneliti mengusulkan agar karyawan lebih memperhatikan jenis sepatu yang digunakan, dan lebih disiplin dalam penggunaan barang, penataan barang, dan kebersihan area kerja, serta lebih tanggap dalam melaporkan gangguan yang terjadi kepada pemilik *food truck* agar gangguan tersebut tidak semakin parah dan menimbulkan efek yang lebih besar di kemudian hari. Untuk menghindari cipratan minyak, penulis juga mengusulkan penggunaan pelindung tangan dan papan aluminium. Selain itu, penulis juga mengusulkan penggunaan karpet jenis PVC pada lantai *food truck* dan pemasangan *handle* bantuan pada atap kontainer di celah lantai tempat pemesanan. Untuk menanggulangi kecelakaan tersebut, penulis mengusulkan penyediaan kotak P3K jenis A dan APAR dengan jenis CO₂ berukuran sedang.
5. *Layout* yang dirancang untuk *food truck* X memiliki area jalan di dalam *food truck* bagi karyawan yang lurus dari pintu masuk *food truck*, sehingga dapat memudahkan pergerakan karyawan dalam bekerja. Fasilitas fisik dan barang-barang yang akan diletakkan di dalamnya pun ditata agar posisinya dapat mendukung dan memudahkan karyawan dalam bekerja. *Layout* sendiri merupakan faktor dengan peringkat kedua setelah faktor kenyamanan fasilitas menurut prioritas perancangan pada *House of Quality*.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Penulis memberikan saran agar usulan yang diberikan dapat diterapkan di *food truck X* sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan kerja serta fasilitas fisik yang nyaman dan aman untuk karyawan. Selain itu kebutuhan konsumen akan *food truck* juga akan dapat terpenuhi, sehingga konsumen akan merasa puas.

7.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya agar eksterior yang dirancang dapat dibuat lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Selain itu, akan lebih baik bila dalam perancangan dilakukan pemisahan antara pendekatan *kansei* dan non *kansei*. Penulis juga memberikan saran pada penelitian selanjutnya agar dapat mencari sumber yang lebih baru mengenai materi dan teori yang digunakan dalam penelitian agar dapat diperbaharui jika terdapat metode yang lebih baik.